

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan mengenai perkembangan tempat makam KH. Ali Mas'ud Pagerwojo Buduran Sidoarjo tahun 1980-2016 yang telah dibahas ke dalam bab pertama hingga bab keempat, maka pada bab akhir dapat disimpulkan beberapa pokok pikiran sebagai berikut:

1. KH. Ali Mas'ud atau yang sering dikenal dengan Gus Ud dilahirkan di Pondok Pesantren Sono Desa Sidokerto kecamatan Buduran Sidoarjo. Tanggal dan tahun kelahiran beliau tidak di ketahui secara pasti. Diperkirakan lahir sekitar tahun 1903. Beliau putra kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Kiai. Sa'id dan Nyai Hj. Fatimah. Ayahnya berasal dari Desa Sono kecamatan Buduran Sidoarjo. Ayahnya sebagai pengasuh Pondok Pesantren Sono Sidokerto Kecamatan Buduran Sidoarjo. Sedangkan ibunya berasal dari daerah Kedung cangkring Sidoarjo. Ali Mas'ud mempunyai dua saudara kandung (1 perempuan dan 1 laki-laki) yaitu Nyai Masrifah dan Gus Mahfudz. Beliau meninggal di Daleman Sidoarjo pada hari selasa pahing tanggal 10 Juni 1980 yang bertepatan dengan tanggal 26 Rajab 1401 H dan dimakamkan pada hari Rabu Pon pada tanggal 11 Juni 1980 yang bertepatan dengan tanggal 27 Rajab 1401 H di pemakaman umum Desa Pagerwojo Sidoarjo.
2. Dalam perkembangannya, makam Ali Mas'ud memiliki perubahan dari segi fisik bangunan. Saat ini bangunan makam dibangun dari

3. Dari sisi positif: banyak masyarakat Desa Pagerwojo yang memanfaatkan ramainya peziarah makam Mbah Ud untuk membuka usaha atau lapak dagangan seperti penjual makanan, dan minuman. Selain makanan dan minuman, ada juga yang menjual barang-barang seperti tasbih, gantungan kunci, asesoris, dan lain sebagainya. Dengan adanya makam Ali Mas'ud, masyarakat Pagerwojo mengalami perkembangan dalam beribadah. Perkembangannya dapat dilihat dari jama'ah di musholla yang tidak pernah kosong dan tidak pernah lepas dari lima waktu (shalat). tanggapan masyarakat terhadap adanya peziarah makam Ali Mas'ud dari sisi negatif yaitu tentang kerawanan sosial. Dengan adanya peziarah yang berkunjung ke makam Ali Mas'ud tidak menutup kemungkinan kerawanan sosial itu tidak terjadi yang diakibatkan banyaknya pengunjung makam. Kerawanan sosial yang dimaksud disini adalah pencurian. Tujuan melakukan ziarah ke makam Ali Mas'ud adalah sebagai tempat bertawassul, dan sebagai tempat memohon berkah. Kondisi peziarah dari segi ekonomi terdiri

Berkenan dengan selesainya penulisan skripsi ini, dapatlah kiranya penulis memberikan saran bahwa hasil penelitian ini tentunya masih belum sempurna, penulis dalam menjelaskan mengenai perkembangan tempat makam KH. Ali Mas'ud Pagerwojo Buduran Sidoarjo tahun 1980-2016 sangat kurang, butuh adanya penelitian yang lebih mendalam lagi.

- [illegible]